

**ANALISIS KUALITAS LABA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SELAMA  
PANDEMI COVID-19**

*(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdampak Besar Pandemi Covid-19:  
Subsektor Akomodasi dan Restoran, Transportasi, dan Perdagangan  
Pada Tahun 2017-2020)*

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**SELA MANDIRI**

**2019/19043190**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KUALITAS LABA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SELAMA  
PANDEMI COVID-19

*(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdampak Besar Pandemi Covid-19:  
Subsektor Akomodasi dan Restoran, Transportasi dan Perdagangan Pada Tahun  
2017-2020)*

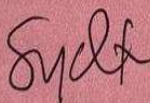
Nama : Sela Mandiri  
Nim / TM : 19043190 / 2019  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

Padang, 22 November 2022

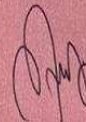
Disetujui Oleh:

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing



Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D  
NIP. 19800103 200212 2 001



Nurzi Sebrina, S.E., M.Se., Ak.  
NIP. 19720910 199802 2 003


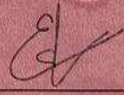
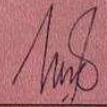
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Analisis Kualitas Laba Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (*Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdampak Besar Pandemi Covid-19: Subsektor Akomodasi dan Restoran, Transportasi dan Perdagangan Pada Tahun 2017-2020*)  
**Nama** : Sela Mandiri  
**NIM/TM** : 19043190 / 2019  
**Jurusan** : Akuntansi  
**Keahlian** : Akuntansi Keuangan  
**Fakultas** : Ekonomi

**Padang, 22 November 2022**

**Tim Penguji:**

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Nurzi Sebrina, S.E., M.Se., Ak	1. 
2.	Anggota	Erly Mulyani SE, M.Si, Ak	2. 
3.	Anggota	Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sela Mandiri  
NIM/TM : 2019/ 19043190  
Tempat/Tgl. Lahir : Kota Intan/ 30 Juni 1997  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Dusun Sei Merah, RT/RW 002/001, Desa Kota Intan, Kec. Kunto Darussalam, Kab. Rokan Hulu, Riau.  
Judul Skripsi : *Analisis Kualitas Laba Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdampak Besar Pandemi Covid-19: Subsektor Akomodasi dan Restoran, Transportasi, dan Perdagangan Pada Tahun 2017-2020)*

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 22 November 2022

Yang menyatakan,



Sela Mandiri  
NIM.19043190

## ABSTRAK

**Mandiri, Sella. (19043190/2019) Analisis Kualitas Laba Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (*Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdampak Besar Pandemi Covid-19: Subsektor Akomodasi dan Restoran, Transportasi, dan Perdagangan Pada Tahun 2017-2020*)**

**Pembimbing: Nurzi Sebrina, S.E., M.Sc., Ak.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas laba perusahaan dengan membandingkan kualitas laba sebelum dan selama pandemi Covid-19. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdampak besar dari pandemi Covid-19, sektor akomodasi dan restoran, transportasi, dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Teknik sampel yang digunakan teknik *purposive sampling*, ada 72 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian selama 4 (empat) tahun pengamatan total sebanyak 288 sampel. Data yang digunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor akomodasi dan restoran, transportasi, dan perdagangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Model analisis yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan *software SPSS25*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pengamatan 2017-2020 terdapat perbedaan kualitas laba yang diukur dengan kualitas akrual, persistensi laba, dan relevansi nilai sebelum dan selama pandemi Covid-19. Kualitas akrual selama pandemic menunjukkan akrual yang tinggi dibandingkan sebelum pandemi. Persistensi laba menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) pada persistensi laba sebelum pandemi Covid-19 sebesar 0,00111 lebih tinggi dari pada tingkat rata-rata persistensi laba selama pandemi Covid-19. Relevansi nilai menunjukkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang menurun dari sebelum pandemi ke selama pandemi Covid-19.

**Kata Kunci: Kualitas Laba, Pandemi Covid-19, Kualitas Akrual, Persistensi Laba, Relevansi Nilai.**

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian yang berjudul **“Analisis Kualitas Laba Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdampak Besar Pandemi Covid-19: SubSektor Akomodasi dan Restoran, Transportasi, dan Perdagangan Pada Tahun 2017-2020)”**

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan dan motivasi, baik secara moral maupun material dari berbagai pihak oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta, terkasih dan tersayang, terima kasih banyak atas doa, dukungan, semangat dan bantuan yang diberikan sampai dengan studi iniselesai diwaktu yang tepat.

2. Ibu Nurzi Sebrina, S.E., M.Se, Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Erly Mulyani SE, M.Si, Ak dan Ibu Mia Angelina Setiwan, SE, M.Si selaku tim penguji yang telah mengoreksi, memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini kearah yang lebih baik.
4. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Erinos Nr, Ak, M.Si selaku dosen pembimbing akademik selama masa studi di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
9. Seluruh Dosen Akuntansi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa kuliah dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terbaik yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat selama penulisan skripsi ini.

11. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan dapat menyempurnakan skripsi ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Akhirnya segenap bantuan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya. Semoga Allah SWT yang membalas budi baik dan memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu. Aamiin.

Padang, 22 November  
2022

Sela Mandiri



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. <i>Agency Theory</i> .....	12
2. <i>Signalling Theory</i> .....	14
3. Kualitas Laba.....	15
4. Pengukuran Kualitas Laba.....	17
B. Penelitian Terdahulu .....	22
C. Pengembangan Hipotesis .....	25
D. Kerangka Konseptual .....	30
<b>BAB III.....</b>	<b>31</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel .....	31

C. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukurannya .....	35
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Asumsi Klasik .....	41
3. Uji Hipotesis.....	41
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. PANDEMI COVID-19 .....	44
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	45
1. Kualitas Akrual .....	46
2. Persistensi Laba.....	52
3. Relevansi Nilai .....	57
C. Statistik Deskriptif .....	63
D. Uji Normalitas.....	66
E. Uji Hipotesis .....	69
1. Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Kualitas Akrual.....	69
2. Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Persistensi Laba .....	70
3. Uji Model Relevansi Nilai.....	72
F. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis .....	73
1. Perbandingan Kualitas Akrual Sebelum dan Selama pandemi Covid-19 .	73
2. Perbandingan Persistensi Laba Sebelum dan Selama pandemi Covid-19	75
3. Perbandingan Relevansi Nilai Sebelum dan Selama pandemi Covid-19..	77
<b>BAB V.....</b>	<b>80</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Keterbatasan.....	82
C. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	30
------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	32
Tabel 2 Daftar Sampel Penelitian .....	33
Tabel 3 Data Kualitas AkruaI Perusahaan Sampel Tahun 2017-2020 .....	47
Tabel 4 Data Persistensi Laba Perusahaan Sampel Tahun 2017-2020 .....	53
Tabel 5 Data Relevansi Nilai Perusahaan Sampel Tahun 2017-2020.....	58
Tabel 6 <i>Desiptive Statistics</i> Kualitas AkruaI.....	63
Tabel 7 <i>Desiptive Statistics</i> Peristensi Laba.....	64
Tabel 8 <i>Desiptive Statistics</i> Relevansi Nilai .....	65
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas Kualitas AkruaI .....	66
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas Persistensi Laba .....	67
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas Relevansi Nilai.....	67
Tabel 12 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Kualitas AkruaI .....	69
Tabel 13 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Persistensi Laba.....	70
Tabel 14 Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	72
Tabel 15 Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Kualitas Akruai tahun 2017-2020 .....	90
Lampiran 2 Data Persistensi Laba Perusahaan Sampel Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (2017-2020).....	149
Lampiran 3 Data Relevansi Nilai Perusahaan Sampel Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (2017-2020).....	168
Lampiran 4 Statistika Deskriptif .....	179
Lampiran 5 Uji Normalitas .....	180
Lampiran 6 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test dan Uji Model Regresi .....	182

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan sarana dalam mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2015). Informasi keuangan yang disajikan perusahaan harus merupakan informasi yang relevan dan berkualitas yang dapat membantu pengguna dalam mengevaluasi kejadian masa lalu, sekarang, dan memprediksi masa depan. Artinya, informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus mampu menambah keyakinan pengguna, memperkirakan nilai perusahaan dan mengurangi ketidakpastian dimasa mendatang.

Informasi dalam laporan keuangan yang mempunyai peranan penting dalam menggambarkan kinerja perusahaan secara keseluruhan tercermin dari informasi laba perusahaan. Dalam PSAK No.1, menyatakan bahwa informasi laba diperlukan dalam menilai perubahan potensi sumber daya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan, menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan pertimbangan terkait efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya (IAI, 2015). Informasi laba juga menjadi perhatian pengguna sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan dan mempresentasikan kinerja perusahaan dalam periode berjalan.

Informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara jujur dan menggambarkan seluruh transaksi keuangan dalam perusahaan sehingga

laporan keuangan lebih *representative*, tidak memihak, dan memberikan kejelasan terkait aliran keuangan perusahaan secara lebih terperinci (SFAC, 2010). Menurut Francis *et al* (2004), pentingnya informasi laba menjadikan angka laba dalam laporan laba rugi harus memiliki kualitas. Dalam memaknai kualitas informasi laba, pengguna bukan hanya berfokus pada besar kecilnya laba yang disajikan pada laporan keuangan, namun lebih memfokuskan pada bagaimana laba terbentuk.

Kualitas laba sejatinya tidak dapat diamati secara langsung seperti yang tersaji dalam laporan laba rugi. Namun kualitas laba dapat diukur menggunakan proksi-proksi yang melekat pada angka laba (Scott, 2015). Francis *et al* (2004) membagi atribut dalam menentukan kualitas laba menjadi dua bagian. Atribut pertama adalah kualitas laba berbasis akuntansi (*accounting based*) yang berhubungan dengan kinerja perusahaan keseluruhan yang tercermin dalam laba perusahaan. Atribut laba berbasis akuntansi menyatakan bahwa informasi laba yang berkualitas tinggi adalah laba yang berkesinambungan mencerminkan keberlanjutan laba di masa depan yang ditentukan oleh komponen akrual dan arus kas (Penman, 2001). Atribut laba yang kedua adalah kualitas laba berbasis pasar (*market based*) yang berkaitan dengan kinerja saham di pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbalan. Atribut kedua ini menyatakan semakin kuat hubungan antara laba dengan imbalan, maka semakin tinggi kualitas laba.

Kualitas informasi laba menjadi salah satu poin yang menarik untuk dilirik lebih lanjut yang sejalan dengan fenomena yang terjadi pada saat ini.

Dimana saat ini perekonomian dunia yang sedang terguncang dan dihadapkan pada masalah krisis ekonomi dan kesehatan yang memburuk sebagai akibat dari pandemi Covid-19 (Kemenkeu RI, 2020). Berbagai kebijakan yang ditetapkan pemerintah menjadi langkah cepat tanggap pemerintah dalam menekan angka penularan dan penyebaran virus. Kebijakan ini memberikan dampak yang luar biasa yakni melambatnya perekonomian yang berpengaruh pada aktivitas bisnis dan fluktuasi pasar keuangan (Barai dan Dhar, 2021).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan dalam seluruh aktivitas kehidupan dan bisnis. Reinhard Dotzlaw yang merupakan pemimpin IFRS Global berpendapat bahwa pandemic Covid-19 yang terjadi akan menyebabkan ancaman yang menyulitkan bisnis untuk bertahan hidup. Di Indonesia sendiri, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam skenario terburuk (Kata Data, 2020). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021) menunjukkan bahwa pada tahun 2019 perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan 5,07% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga 2,07% di kuartal pertama.

Krisis akibat pandemi Covid-19 yang terjadi memberikan dampak besar pada kualitas informasi akuntansi. *International Organization of Securities Commission* (2020) mengakui bahwa pandemi Covid-19 ini mempunyai dampak signifikan pada aktivitas perusahaan dan menyoroti pentingnya pengungkapan informasi keuangan yang lengkap dan berkualitas tinggi. Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini juga tidak dapat diprediksi dan belum jelas berapa lama akan berlangsung, sehingga membangun gelombang



ketidakpastian ekonomi yang luar biasa dan dampak kerugian yang ditimbulkan belum dapat diperkirakan (Altig *et al.*, 2020). Namun demikian, perusahaan yang mengalami penurunan kinerja keuangan juga harus dituntut untuk dapat menyajikan informasi keuangan secara jujur berdasarkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya (*Center for Accounting Studies Unpad*, 2021).

Harapan dan tujuan dari pengguna laporan keuangan tidak lain adalah menginginkan perusahaan untuk mampu melaporkan laba yang berkualitas sehingga dapat menjadi sinyal bagi pengguna dalam pengambilan keputusan. Tekanan yang dihadapi manajemen menimbulkan potensi untuk manajemen memanipulasi informasi akuntansi dengan tujuan untuk mencapai target dan memenuhi ekspektasi pasar. Tindakan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan dapat memicu adanya perilaku oportunistik manajemen untuk melaporkan nilai laba dengan tidak jujur dan tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Manajemen akan berupaya untuk mencapai target laba dan memanfaatkan kesempatan untuk membuat kebijakan akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan dan informasi laba yang berkualitas yang sesuai dengan ekspektasi masa depan (Scott, 2015). Akibatnya, nilai laba yang dihasilkan perusahaan memiliki kualitas rendah. Rendahnya kualitas laba yang tidak menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya akan dapat menyesatkan pengguna dan menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan (Scott, 2015). Dengan demikian, kualitas laba perusahaan pada

terpuruknya kondisi ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 saat ini perlu dikaji lebih dalam lagi.

Berbagai penelitian terdahulu telah menguji dampak dari krisis terhadap kualitas laba. Penelitian yang menguji dampak krisis terhadap kualitas laba yang diukur dengan kualitas akrual diantaranya yaitu penelitian Persakis & Latidris (2015) yang menyelidiki dampak dari krisis keuangan global tahun 2008 terhadap kualitas laba pada negara maju di seluruh dunia yang menemukan hasil bahwa pada periode krisis keuangan menunjukkan kualitas akrual yang lebih tinggi.

Pada periode krisis akibat pandemi Covid-19, Lassoued & Khanchel (2021) melakukan penelitian yang menemukan bahwa selama pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan keandalan laporan keuangan yang ditunjukkan dengan rendahnya kualitas laba atas tindakan manajemen. Aljawaheri *et al* (2021) melakukan penelitian yang menguji dampak Covid-19 terkait kebijakan *lockdown* di bursa saham Iraq pada sektor utama yang terkena dampak krisis ekonomi. Hasil temuan menunjukkan bahwa perusahaan sampel melakukan manipulasi laba untuk mempertahankan laba pada periode krisis dengan tujuan mendapatkan persepsi positif investor terkait keuangan perusahaan.

Penelitian yang menguji dampak krisis terhadap kualitas laba yang diukur dengan persistensi laba yakni Li *et al* (2013) yang meneliti terkait bagaimana kualitas laba bervariasi selama siklus bisnis. Fluktuasi siklus ekonomi, sebagai operasi ekonomi dasar dalam ekonomi makro dapat memberikan pengaruh langsung pada persistensi laba perusahaan dengan

mempengaruhi fundamental perusahaan. Oleh karena itu, persistensi laba menurun secara signifikan ketikakondisi ekonomi sedang memburuk.

Johnson (1999) juga mengemukakan bahwa peningkatan persistensi laba terjadi apabila tingkat pertumbuhan dan produksi tinggi daripada ketika pertumbuhan rendah dan produksi rendah (resesi). Sedangkan pada periode krisis akibat pandemi Covid-19, Nugroho (2021) juga telah meneliti hubungan antara persistensi laba dan pandemi Covid-19 pada seluruh perusahaan di Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa persistensi laba memiliki perbedaan yang signifikan pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19, hal ini dikarenakan krisis yang terjadi berdampak buruk pada sebagian besar pelaku ekonomi yang mengakibatkan penurunan pendapatan.

Lebih lanjut, Adwan *et al* (2020) menguji dampak krisis terhadap relevansi nilai yang menemukan bahwa adanya penurunan yang signifikan pada relevansi nilai laba pada saat krisis keuangan. Febriyanti (2020), Gormsen dan Koijen (2020), Ramadhani (2021), dan Yahya *et al* (2021) menghubungkan pandemi Covid-19 dengan reaksi pasar saham. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasar saham bereaksi negatif yang menunjukkan kinerja buruk pada awal masa krisis yang disebabkan oleh Covid-19. Hal ini terjadi karena ketidakpastian masa depan akibat dari pandemi Covid-19 menyebabkan investor pasar saham di seluruh dunia panik dan menarik dananya. Reaksi investor dalam merespon informasi laba juga menjadi sentimen dalam mengambil keputusan investasi.

Temuan riset terdahulu yang mengkaji efek dari krisis ekonomi global dan krisis akibat pandemi Covid-19 pada kualitas laba menunjukkan bahwa terjadi peningkatan manajemen laba yang menyebabkan penurunan kualitas akrual (Aljawaheri et al., 2021; Filip & Raffournier, 2014; Lassoued & Khanchel, 2021; Persakis & Iatridis, 2015), dan penurunan persistensi laba (Li et al., 2013; Persakis & Iatridis, 2015; Nugroho et al., 2021) yang berdampak pada rendahnya kualitas laba selama periode krisis. Selain itu relevansi nilai informasi akuntansi juga menunjukkan penurunan selama masa krisis akibat pandemi Covid-19 (Persakis & Iatridis, 2015; Adwan et al., 2020; Aljawaheri et al., 2021)

Sejumlah literature dari penelitian sebelumnya membuka ruang diskusi baru untuk melakukan pengujian lebih lanjut dengan menganalisis secara mendalam terkait dengan kualitas laba di masa pandemi Covid-19 pada perusahaan di Indonesia. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yakni penelitian Persakis & Latidris (2015) yang menguji dampak kondisi krisis ekonomi global terhadap kualitas laba pada negara maju di seluruh dunia dengan menggunakan seluruh atribut pengukuran kualitas yang dikemukakan oleh Francis *et al* (2004).

Penelitian ini dikembangkan dengan berfokus pada krisis akibat pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini terhadap kualitas laba mengikuti dua atribut laba Francis *et al* (2004) yang ditinjau dari perspektif akuntansi dan pasar yakni atribut laba berbasis akuntansi menggunakan kualitas akrual, persistensi laba, dan atribut laba berbasis pasar menggunakan relevansi nilai. Dengan demikian

tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas laba perusahaan dengan membandingkan kualitas laba sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan yang paling berdampak besar dari pandemi Covid-19 yaitu subsektor akomodasi dan restoran, transportasi dan perdagangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan subsektor akomodasi dan restoran merupakan subsektor pertama yang paling terkena dampak pandemi Covid-19 yang mengalami penurunan pendapatan yang signifikan dan diikuti dengan subsektor transportasi, dan perdagangan (IDX Channel, 2021).

Badan Pusat Statistik (2021) mencatat bahwa dampak pandemi Covid-19 yang paling parah adalah pada subsektor akomodasi dan restoran, transportasi, dan perdagangan. Penurunan pendapatan pada subsektor akomodasi dan restoran mencapai 92,47%, subsektor transportasi mencapai 90,34%, dan perdagangan sebesar 87,94%. Hal ini disebabkan karena kebijakan pemerintah dalam menetapkan kebijakan *lockdown* dengan menutup beberapa tempat yang mengundang keramaian seperti sekolah, pusat perbelanjaan, restoran, bioskop, cafe dan tempat wisata. Pemerintah juga melakukan penyekatan pintu masuk ke Indonesia di beberapa titik seperti bandara, pelabuhan, dan perbatasan lainnya. Polemik tersebut menimbulkan penurunan pendapatan yang tajam akibat dari penurunan penggunaan transportasi, pengunjung mall, tempat wisata, hotel dan restoran (Samudro & Madjid, 2020).

Dengan hasil penelitian yang lebih baru dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan literatur akuntansi. Di Indonesia, penelitian akuntansi dengan membandingkan periode sebelum dan

selama pandemi Covid-19 telah dilakukan yakni penelitian Nugroho (2021) yang menguji perbedaan persistensi laba dan konservatisme akuntansi sebelum dan selama pandemi Covid-19. Akan tetapi, penelitian ini berbeda dengan penelitian Nugroho (2021), penelitian ini menambahkan kualitas laba dengan lebih memfokuskan pengukuran laba berbasis akuntansi dan berbasis pasar di tengah krisis pandemi Covid-19 pada perusahaan yang paling terdampak pandemi Covid-19. Lebih dalam lagi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti yang lebih kuat terkait bagaimana perilaku perusahaan dalam menyusun laporan keuangan dalam menghadapi krisis keuangan akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti memberikan judul penelitian ini sebagai “ **Analisis Kualitas Laba Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdampak Besar Pandemi Covid-19: Subsektor Akomodasi dan Restoran, Transportasi, dan Perdagangan Pada Tahun 2017-2020)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kualitas laba yang dilihat dari kualitas akrual perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan subsektor Akomodasi dan Restoran, Transportasi, dan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kualitas laba yang dilihat dari persistensi laba perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan subsektor Akomodasi dan Restoran, Transportasi, dan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kualitas laba yang dilihat dari relevansi nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan subsektor Akomodasi dan Restoran, Transportasi, dan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kualitas laba yang dilihat dari kualitas akrual perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan subsektor Akomodasi dan Restoran, Transportasi, dan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kualitas laba yang dilihat dari persistensi laba perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan subsektor Akomodasi dan Restoran, Transportasi, dan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kualitas laba yang dilihat dari relevansi nilai perusahaan

sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan subsektor Akomodasi dan Restoran, Transportasi, dan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan teori yang diperoleh di perkuliahan terkait bagaimana perilaku perusahaan dalam menyajikan laba yang berkualitas pada saat terjadinya krisis ekonomi yang dibandingkan sebelum dan selama pandemi Covid-19.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor sebagai tambahan informasi dalam mempertimbangkan kualitas laba perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi sebagai cerminan *return* yang akan diperoleh di masa depan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literature sebagai bahan referensi sehingga dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait topik yang kualitas laba perusahaan.